DILENGKAPI MATERI
MEMBIMBING ANAK
untuk ORANG TUA
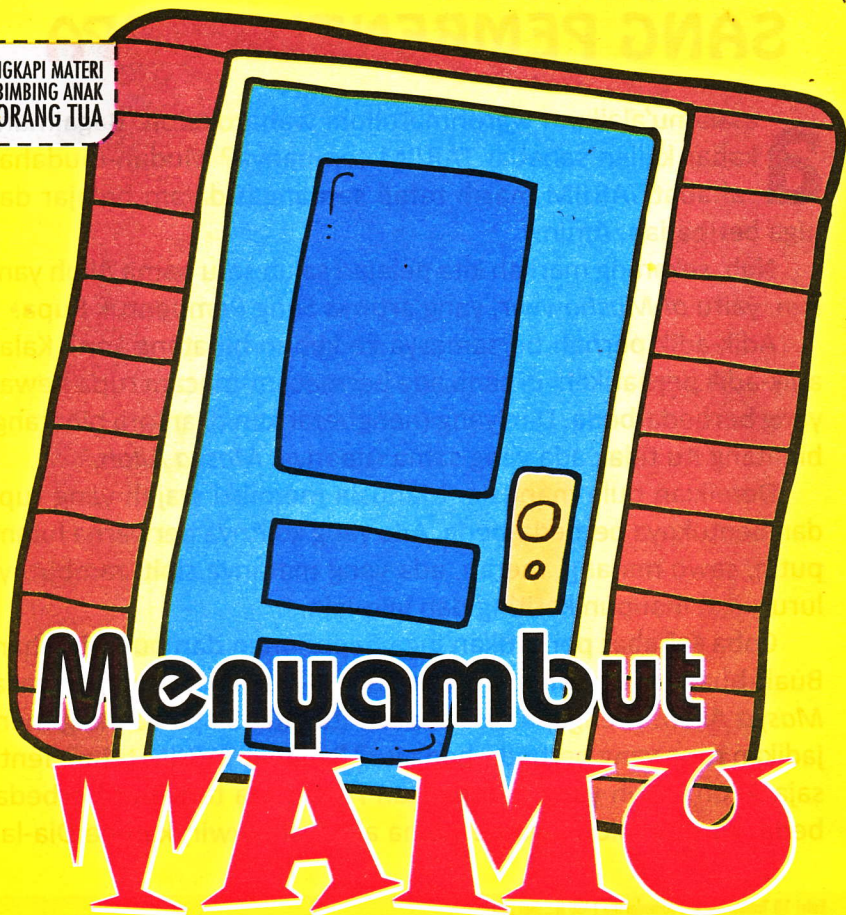
Menyambut TAMU

Al-Mushowwir
SANG PEMBENTUK RUPA

Assalamu'alaikum warohmatullohi wabarokatuh. Bagaimana kabar kalian sahabat TARJIM semuanya? Mudah-mudahan sahabat TARJIM masih tetap semangat dalam belajar dan juga beribadah. Amin.

Nah, sekarang marilah kita pelajari salah satu nama Alloh yang lain, yaitu *al-Mushowwir*, yang artinya Sang Pembentuk Rupa.

Adik-adik pernah bertamasya ke kebun binatang kan? Kalau adik-adik perhatikan, di sana ada bermacam-macam rupa hewan yang berbeda-beda. Dan yang mengherankan di antara binatang-binatang itu tidak ada yang sama rupanya. *Masya Alloh*.

Demikian pula manusia. Manusia memiliki wajah yang rupa dan bentuknya berbeda-beda. Ada yang kulitnya berwarna hitam, putih, sawo matang, merah, ada yang matanya sipit, rambutnya lurus, ikal maupun keriting dan lain-lain.

Coba sahabat perhatikan juga pepohonan dan buah-buahan. Buah-buahan juga memiliki bermacam-macam warna dan rasa. *Masya Alloh*. Mengapa bisa seperti itu ya?! Siapa ya yang menjadikan rupa yang berbeda-beda itu? Sahabat TARJIM tahu? Tentu saja Alloh. Alloh yang menjadikan rupa-rupa tersebut berbeda-beda. Karena Alloh juga bernama al-Mushowwir, karena Dia-lah

yang membentuk rupa seluruh makhluk di alam semesta ini. Alloh Ta'ala berfirman:

هُوَ ٱللَّهُ ٱلْخَـٰلِقُ ٱلْبَارِئُ ٱلْمُصَوِّرُ

Dialah Alloh yang Menciptakan, yang Mengadakan, yang Membentuk Rupa. (QS. al-Hasyr [59]: 24)

Sahabatku, di dalam al-Qur'an Alloh menjelaskan proses penciptaan manusia di perut ibunya dari segumpal darah kemudian berubah menjadi segumpal daging. Dan Alloh Ta'ala membentuknya menjadi manusia dengan wajah, kaki, kepala yang dikehendaki Alloh dengan rupa yang berbeda-beda antara manusia yang satu dengan yang lainnya. Masya Alloh, sungguh Alloh Maha Pembentuk rupa.

Karena Alloh yang membuat rupa manusia dan hewan, maka kita dilarang oleh Alloh dari menggambar makhluk hidup yang bernyawa seperti menggambar manusia dan binatang. Kalau membuat rupa dengan menggambar saja tidak boleh, maka membuat rupa dengan memahat patung tentu lebih dilarang. Maka hati-hati kalau sedang bermain-main, jangan sampai bermain-main menggambar atau membuat patung-patungan manusia maupun binatang ya. *Barokallohu fikum.*

UNTUK ORANG TUA DAN PARA PENDIDIK:

1. Bimbinglah anak untuk menghafal salah satu nama Alloh, yaitu al-Mushowwir.
2. Berikan gambaran kepada anak tentang kekuasaan Alloh membentuk rupa makhluk-Nya sesuai dengan yang Ia kehendaki dan sesuai dengan pemahaman anak.
3. Hujamkan pemahaman kepada anak bahwasanya mencipta dan membuat rupa adalah hak Alloh semata, sehingga kita tidak boleh membuat rupa-rupa makhluk hidup.
4. Peringatkan anak sejak dini untuk tidak menggambar makhluk bernyawa karena larangannya sangat keras.
5. Didiklah anak agar tidak suka dengan gambar dan patung. Caranya dengan membersihkan rumah kita dari gambar-gambar makhluk bernyawa maupun patung-patung (boneka-boneka), baik yang ada di gorden, sprei kasur, yang dipajang di dinding, di pakaian, dan lain-lain.
6. Catatan penting bagi kita semua dan para pendidik, Syaikh Sholih Fauzan menjelaskan, "Bentuk boneka mainan Aisyah sewaktu kecil tidak serupa dengan makhluk bernyawa, tidak seperti boneka sekarang. Bentuk yang ada sekarang sangat persis dengan makhluk bernyawa bahkan ada yang bergerak." (*al-Muntaqo* 63/4). *Barokallohu fikum.*

puasa

adik-adik TARJIM, bagaimana kabar kalian? Semoga kita semua selalu mendapat perlindungan dari Alloh ﷻ. *Amin.*

Pada edisi ini kita akan belajar tentang puasa. Tahukah kalian apa pengertian puasa? Puasa adalah menahan diri dari makan, minum dan segala sesuatu yang membatalkannya sejak terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari. Orang yang berpuasa harus meniatkan puasanya untuk mendekatkan diri kepada Alloh ﷻ, tidak boleh karena yang lain.

Tahukah kalian, puasa merupakan salah satu sebab kita bisa masuk surga lho. Di surga nanti ada pintu yang namanya ar-Royyan. Melalui pintu itulah orang-orang yang rajin berpuasa akan masuk surga. Wah, beruntung sekali ya....

Adik-adik, sebagaimana sholat dan ibadah-ibadah yang lainnya, puasa juga memiliki rukun. Di antara rukun puasa adalah:

1. Menahan diri

Maksudnya menahan diri dari segala hal yang bisa membatalkan puasa, seperti makan, minum, dan lain-lain.

2. Berniat

Yaitu berkeinginan kuat dalam hati untuk berpuasa dengan tujuan menaati perintah Alloh dan mendekatkan diri kepada-Nya. Jika puasanya wajib, seperti puasa Romadhon, maka niatnya wajib dilakukan sebelum fajar. Namun bila puasa sunnah maka niatnya boleh dilakukan setelah terbit fajar, dengan syarat dia belum makan apa-apa setelah fajar.

3. Dikerjakan pada waktunya

Yaitu sejak terbitnya fajar hingga terbenamnya matahari.

Nah, itulah rukun-rukun puasa yang wajib dikerjakan oleh orang yang berpuasa.

Jika orang yang berpuasa meninggalkan salah satu saja dari rukun-rukun di atas, maka puasanya tidak sah. Sekian dulu ya...

UNTUK ORANG TUA DAN PARA PENDIDIK:

1. Sampaikan kepada anak bahwa waktu mengerjakan puasa adalah dari terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari. Yang dimaksud terbit fajar di sini adalah masuknya waktu sholat Shubuh. Maka, merupakan sebuah kekeliruan jika seseorang membatasi waktu makan sahur sebelum adzan sholat Shubuh.
2. Beri penjelasan kepada anak tentang keutamaan orang-orang yang berpuasa agar mereka bersemangat menjalankan perintah puasa dengan kesadarannya sendiri.
3. Beri penjelasan juga bahwa orang yang berpuasa juga tidak boleh mengeluarkan kata-kata yang tidak baik, seperti mencela, menggunjing, berkata jorok dan lain-lain, karena hal itu bisa mengurangi pahala puasa.
4. Disyari'atkan memberi motivasi anak dengan surga ketika hendak mengerjakan amal baik atau ibadah, dan menakut-nakutinya dengan nereka ketika hendak mengerjakan kemaksiatan.

Nabi Muhammad ﷺ

Assalamu'alaikum. Adik-adik TARJIM, setelah edisi lalu kita mengikuti bagian pertama dari kisah Nabi Muhammad ﷺ menerima wahyu pertama, sekarang kita lanjutkan kisah bagian keduanya. Simak baik-baik ya...

Akhirnya Waroqoh berkata, "...Andaikan saja aku masih hidup ketika kaummu mengusirmu." Nabi Muhammad ﷺ bertanya, "Benarkah mereka akan mengusirku?"

Waroqoh menjawab, "Benar. Tak seorang pun pernah membawa seperti yang engkau bawa melainkan akan dimusuhi. Andaikan aku masih hidup pada masamu nanti, tentu aku akan membantumu dengan sungguh-sungguh." Namun, akhirnya Waroqoh meninggal dunia sebelum peristiwa itu.

Setelah wahyu pertama itu diterima oleh Nabi Muhammad ﷺ maka selama beberapa hari beliau menunggu datangnya wahyu

Menerima Wahyu Pertama

(Bagian 2)

berikutnya. Beliau hanya bisa diam dan menunggu dalam keadaan termenung sedih. Rasa bingung melingkupi diri beliau selama beberapa hari yang tidak ada kepastiannya itu.

Wahyu terputus selang beberapa waktu, hingga Nabi ﷺ merasa berduka. Beberapa kali beliau pergi ke puncak gunung agar mati saja di sana. Tapi setiap kali beliau sudah mencapai puncaknya dan ingin terjun dari sana, muncullah bayangan malaikat Jibril yang berkata kepada beliau, "Wahai Muhammad, engkau adalah benar-benar Rosul Alloh." Setelah mendengar perkataan malaikat Jibril itu, hati dan jiwa Nabi Muhammad ﷺ menjadi tenang kembali. Setelah itu beliau pulang kembali.

Jika wahyu yang ditunggu-tunggu itu tidak ada kabarnya lagi maka beliau melakukan hal yang sama, yaitu ingin terjun dari puncak gunung. Namun, ketika sudah tiba di puncak gunung, tiba-tiba muncul bayangan malaikat Jibril dan mengatakan hal yang sama.

Nah, itulah kisah perjalanan Nabi Muhammad ﷺ ketika menerima wahyu pertama. Hingga akhirnya, beberapa waktu kemudian beliau menerima wahyu untuk yang kedua kalinya, yaitu surat al-Muddatstsir ayat 1-5.

UNTUK ORANG TUA DAN PENDIDIK:

Sampaikan kepada anak bahwa inti pembahsan dari pelajaran *Siroh Nabiku* kali ini adalah:

1. Waroqoh sangat ingin membantu Nabi Muhammad ﷺ ketika beliau dimusuhi kaumnya, namun dia meninggal dunia sebelum keinginannya itu terwujud.
2. Nabi Muhammad ﷺ bersedih hingga ingin bunuh diri karena tidak ada kabar dari malaikat Jibril setelah turunnya wahyu pertama.
3. Wahyu kedua yang diterima Nabi Muhammad ﷺ adalah surat al-Muddatstsir ayat 1-5.
4. Sampaikan kepada anak bahwa Nabi Muhammad ﷺ menerima wahyu secara bertahap, tidak secara langsung dan sekaligus.
5. Sampaikan kepada anak bahwa wahyu turun kepada Nabi Muhammad ﷺ melalui beberapa cara, di antaranya:
   - melalui mimpi,
   - langsung disampaikan oleh malaikat Jibril yang menjelma menjadi seorang manusia,
   - langsung disampaikan oleh Alloh ketika di langit,
   - disampaikan seperti suara gemerincingnya lonceng.

Menyambut Tamu
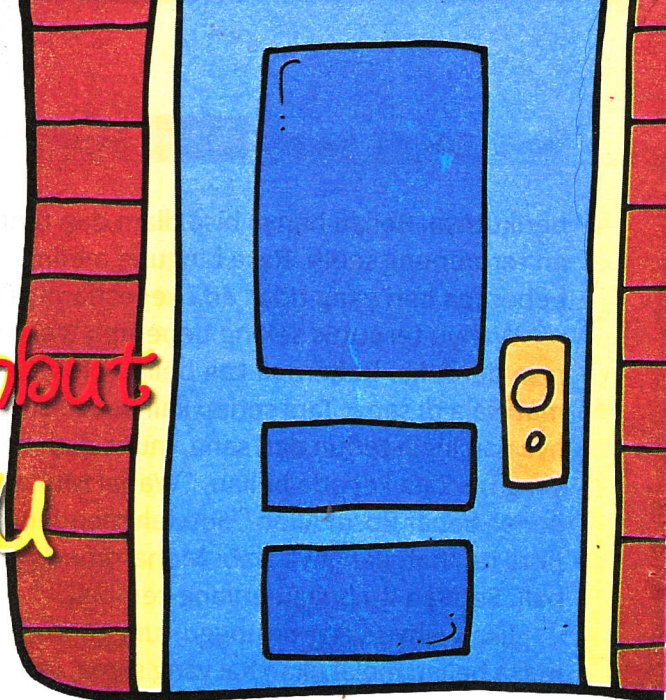
Tok, tok, tok! Terdengar pintu diketuk.
"Assalamu'alaikum...."
"Wa'alaikumussalam. Abi, ada tamu..."

Adik-adik, kalian pernah mendengar orang mengetuk pintu rumah kita kan? Itu adalah tamu kita. Adik-adik harus cepat membukakan pintu rumah atau bilang kepada Abi agar segera membukakan pintu rumah.

Adik-adik, Rosululloh ﷺ bersabda (yang artinya): *"Barangsiapa yang beriman kepada Alloh dan hari kiamat, hendaknya dia memuliakan tamu."* (HR. Bukhori dan Muslim)

Dalam hadits tersebut kita dianjurkan untuk memuliakan tamu. Selain itu, adik-adik perlu mengetahui bahwa salah satu

tanda kesempurnaan iman seseorang dapat diketahui dari sikapnya terhadap tamu. Bagaimana ya maksudnya? Maksudnya, semakin baik seseorang menyambut dan menjamu tamu semakin tinggi pula nilai keimanannya kepada Alloh. Dan sebaliknya, bila ia kurang perhatian atau meremehkan tamunya, maka ini pertanda kurang sempurnanya nilai keimanannya kepada Alloh ﷻ.

Nah, sekarang kalian paham kan? Oleh karena itu, kita harus berusaha sebaik mungkin menyambut dan menjamu tamu. Tapi, bagaimana ya Islam mengatur hal itu? Adik-adik, Islam adalah agama yang sempurna, sehingga segala permasalahan telah diatur oleh Islam, termasuk adab menjamu tamu. Di antara adab-adabnya adalah:

1 Bersegera dalam menyambut dan menjamu tamu,
2. Menjawab salam dengan yang lebih baik,
3. Menyuguhkan kepada tamu hidangan yang baik,
4. Meletakkan hidangan tersebut di dekat tamunya,
5. Menyambut atau mengajak bicara dengan bahasa yang sopan dan baik,
6. Menjamu tamu selama tiga hari,
7. Menjamu tamu sesuai dengan kemampuan.

Adik-adik, yuk kita raih kesempurnaan iman dengan berbuat baik kepada tamu. Semoga Alloh memudahkan kita beramal kebaikan. *Barokallohu fikum....*

UNTUK ORANG TUA DAN PARA PENDIDIK:

1. Ajarkan kepada anak adab pergaulan sesama muslim, terlebih kepada yang lebih tua.
2. Bagusnya anak dalam bergaul akan berdampak pada segala kondisi, salah satunya ketika menjamu tamu.
3. Sesekali ajaklah anak menjamu tamu agar mereka lebih paham.
4. Berilah contoh yang baik dalam beramal.
5. Wasiatkan kepada anak untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Alloh ﷻ.
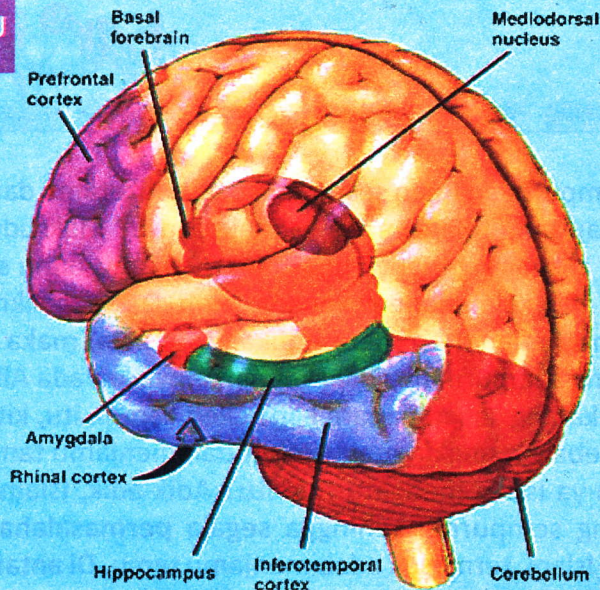
Otak Kita

Assalamu'alaikum. Adik-adik, sedang belajar ya? *Alhamdulillah,* semoga Alloh memberi kalian pemahaman yang bagus, *Amin.*

Adik-adik, pernahkah kalian kesulitan memahami pelajaran? Nah, tahukah kalian organ tubuh kita yang membantu kita memikirkan jawaban jika ada kesulitan? Benar sekali, organ tersebut namanya **OTAK**. Otak merupakan salah satu organ yang sangat penting dalam tubuh kita. Adik-adik ingin tahu lebih dalam tentang otak? Simak baik-baik ya!

Alloh ﷻ menciptakan otak kita dengan bentuk yang sangat sempurna. Otak terbagi menjadi tiga bagian: otak depan, otak tengah dan otak belakang. Adik-adik, yuk kita pelajari masing-masing bagian otak.

Bagian pertama adalah otak depan. Otak depan merupakan

pusat saraf utama karena mempunyai peran yang sangat penting dalam pengaturan semua aktivitas tubuh kita. Misalnya, kita bisa melihat sesuatu, kita bisa mendengar suara, berbicara, berpikir, merasakan benda, merasakan lapar dan haus, mengatur tingkat kepandaian, dan yang lainnya, semua karena bekerjanya otak depan. *Subhanalloh*...!

Adik-adik, bagian kedua dari otak kita adalah otak tengah. Di otak tengah terdapat pusat-pusat yang mengendalikan keseimbangan tubuh kita.

Nah, adik-adik, ini bagian terakhir dari otak kita, yaitu otak belakang. Otak belakang mempunyai peran dalam gerakan reflek kita. Tahukah kalian, apa itu gerakan reflek? Gerakan reflek adalah gerakan yang kita lakukan tanpa kita sadari. Seperti, detak jantung, suhu tubuh kita, batuk, bersin, kedipan mata dan yang lainnya. Nah, fungsi otak belakang mengatur semua aktivitas itu.

Allohu Akbar...Maha Besar Alloh. Coba kita bayangkan, seandainya detak jantung harus kita atur sendiri, atau berkedip harus kita jadwal, atau yang lainnya, pasti kita akan sangat kerepotan dan kecapekan.

Adik-adik, ini merupakan nikmat dari Alloh yang sangat besar. Oleh karena itu, kita harus senantiasa bersyukur kepada Alloh agar Alloh menambah nikmat-Nya kepada kita dan kita termasuk orang-orang yang banyak bersyukur.

UNTUK ORANG TUA DAN PARA PENDIDIK:

1. Tanamkan pada diri anak bahwa semua yang kita miliki adalah pemberian Alloh.
2. Jelaskan bahwa nikmat sehat, kecerdasan dan sakit semata-mata bukan disebabkan kondisi tubuh kita, tapi hal itu semua datang dari Alloh.
3. Jelaskan lebih detail tentang otak, fungsi dan kinerjanya.
4. Bimbinglah anak untuk menghafal al-Qur'an, do'a sehari-hari dan pelajaran-pelajaran lain yang bermanfaat. Hal ini, *insya Alloh,* akan membantu perkembangan sel otak anak.
5. Sesekali ajaklah anak bermain suatu permainan yang dapat melatih anak berpikir, seperti tebak-tebakan dan semisalnya. *Barokallohu fikum.*

MUROJA'AH

Assalamu'alaikum, *kaifa halukum* sahabat TARJIM-ku? Sahabatku, masih ingat kan pelajaran-pelajaran kita yang lalu? Nah, sekarang kita akan muroja'ah kembali pelajaran kita yang lalu, tapi masih dengan pertanyaan yang kemarin, yaitu ..... "Di mana?"

Kalian siap?! Ayo kita mulai, baca do'a dulu ya...

MUROJA'AH PERTAMA:
Coba kalian artikan kata bahasa Arab di bawah ini ke dalam bahasa Indonesia!

أَيْنَ فَاطِمَةُ ؟ فَاطِمَةُ فِي الْفِنَاءِ

....

أَيْنَ جَدُّكَ ؟ جَدِّيْ فِي الْحَمَّامِ

....

أَيْنَ مُحَمَّدٌ ؟ مُحَمَّدٌ فِي السَّاحَةِ

....

MUROJA'AH KEDUA:

Buatlah pertanyaan dari jawaban yang sudah ada di bawah ini!

.... ؟ عُمَرُ فِيْ الْمَدْرَسَةِ

.... ؟ أُخْتِيْ فِيْ الْمَطْبَخِ

.... ؟ جَدَّتِيْ فِيْ السُّوْقِ

MUROJA'AH KETIGA:

Sekarang jawablah pertanyaan yang ada di bawah ini dengan menerjemahkan jawaban yang ada di dalam tanda kurung!

أَيْنَ أُمُّكَ ؟ (Ibuku di rumah) ....

أَيْنَ زَيْنَبُ ؟ (Zaenab di teras) ....

أَيْنَ أَبُوْكَ ؟ (Ayahku di kamar) ....

UNTUK ORANG TUA DAN PARA PENDIDIK:

1. Bacakan soal dengan baik dan jelaskan maksud pertanyaan tersebut pada anak.
2. Bagi anak yang sudah bisa menulis, perintahkan untuk menuliskan jawabannya di atas kertas.
3. Bagi anak yang belum bisa menulis, cukup Anda bacakan soalnya kemudian suruhlah dia untuk menjawab secara lisan.
4. Bantulah anak sebaik mungkin agar mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan benar.
5. Tak ada salahnya sebelum memberikan pertanyaan, Anda ulangi kembali pelajaran kita yang telah lalu, terutama tentang *mufrodat* (kosa kata).
6. Berilah semangat pada anak dan tanamkan pada dirinya bahwa *insya Alloh* kalau kita mau berusaha pasti bisa menjawab semua pertanyaan.
7. Jangan lupa memberi tanda jasa/hadiah atas keberhasilan dan usaha anak dalam menjawab pertanyaan.
8. Do'akan selalu agar anak-anak kita diberi kecerdasan, kemudahan dan kefasihan dalam menuntut ilmu agama Islam ini.

Terampil Menyebut Huruf dan Membaca Sesuai Harokatnya

Assalamu'alaikum. Kakak berharap adik-adik semuanya tetap dalam keadaan baik dan dipelihara oleh Alloh ﷻ. Adik-adik, kali ini kakak akan mengajak kalian melatih keterampilan menyebut huruf dan membaca sesuai dengan harokatnya. Adik-adik masih kan nama-nama huruf yang sudah kita pelajari mulai pelajaran pertama dahulu? *Alhamdulillah*, kalian masih ingat, bagus sekali, semoga Alloh memberkahi ilmu kita semuanya.

Kakak bertanya lagi, kalian masih ingat kan dengan harokat-harokat huruf hijaiyyah yang telah kita pelajari di pelajaran yang telah lalu? *Alhamdulillah,* tentunya kalian masih ingat cara membaca huruf-huruf berharokat tersebut juga kan? Semoga Alloh سبحانه وتعالى memberkahi umur kita semua untuk terus beramal baik.

Nah, agar kita semua lebih terampil dalam membaca huruf-huruf bertanwin, maka kita akan melakukan latihan pada edisi kita kali ini. Kalian siap-siap dan kita akan segera mulai latihannya bersama Abi atau Ummi atau ustadz dan ustadzah kalian.

UNTUK ORANG TUA DAN PARA PENDIDIK:

1. Meski ini pelajaran baru, namun tetap berkaitan dengan pelajaran yang lalu.
2. Sebelum melanjutkan ke pelajaran yang baru ini, pastikan anak-anak semuanya sudah menguasai pelajaran yang lalu. Bila belum, jangan melanjutkan ke pelajaran baru terlebih dahulu.
3. Pada pelajaran ini anak-anak harus membaca latihan berikut dengan hija' (baca per huruf sesuai namanya) dalam tiap kata.
4. Pengajar menerangkan bagaimana huruf-huruf tersebut dirangkaikan dalam satu kata.
5. Bila anak belum bisa menyebut nama-nama huruf maupun harokatnya dengan benar maka harus diulangi ke pelajaran yang lalu.
6. Sekali lagi pelajaran baru tidak dianjurkan untuk disampaikan kecuali bila anak-anak sudah menguasai mengeja nama-nama huruf dan harokat dengan baik. Hal ini harus diperhatikan dengan baik agar kita tidak menyia-nyiakan umur anak maupun kesungguhan kita dalam mengajar. *Allohul Muwaffiq*.

الدَّرْسُ الثَّانِي عَشَر

تَدْرِيبَاتٌ عَلَى الْحَرَكَاتِ وَالتَّنْوِيْنِ

أَبَدًا	أَحَدٌ	أَخَذَ
أَذِنَ	أَمَرَ	أَنَاْ
بَخِلَ	بَرَرَةٍ	جَعَلَ
جَمَعَ	حَسَدَ	حَشَرَ
خَشِيَ	خَلَقَ	خُلِقَ
ذَكَرَ	رَفَعَ	رَقَبَةٍ

ASMAUL HUSNA

SANG PEMBENTUK RUPA

MAHAMAMPU

MAHAKUASA

SANG PENGUASA

MAHA MELINDUNGI

MAHA MENOLONG

MAHA ESA

YANG MEWARISI